

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh Luas Panen, Harga Kedelai dan Jumlah Penduduk terhadap Produksi Kedelai dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Objek kajian pada penelitian adalah Produksi Kedelai di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan mengambil data per tahun dari tahun 1985-2014. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 30 data, yang di peroleh dari berbagai instansi, seperti Badan pusat statistik, Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan, Dinas Pertanian, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi beserta UKM. Alat analisis menggunakan metode analisis Error Correction Model (ECM).

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa luas panen memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap produksi kedelai, harga kedelai memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap produksi kedelai, sedangkan jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi kedelai.

Kata kunci : Luas Panen, Harga Kedelai, Jumlah Penduduk dan produksi kedelai.

ABSTRACT

This research aims at analyzing how big the influence of the Harvested Area, the Soybean Price, and the Population Number toward the Soybean Production both in short and long term. The object of study of the research is the Soybean Production in the Spesial Region of Yogyakarta by taking the annual data from 1985-2014. In this research, the samples are 30 data taken from various institutions such as Central Bureau of Statistics, Food Security nd Education Agencies, Department Of Agriculture, Department of Trade and Industry Cooperative, and Small Medium Enterprises. The analysis tool uses the Error Correction Model analysis method (ECM).

Based on the analysis done, the result shows that the harvested area has significant and positive influence toward the soybean production. The soybean price has significant and negative influence toward the soybean production while the population number does not have significant influence toward the soybean production.

Keywords: *Harvested Area, Soybean Prices, Population Number, and soybean production.*